

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi berbanding terbalik dengan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat serta dapat dipahami oleh masyarakat awam. Informasi kesehatan seperti herbal dan drug yang ada media-media kebanyakan kurang lengkap dan seringkali kurang memberikan sumber yang dapat dipercaya.

Informasi di internet saat ini terkadang obat yang ditawarkan belum tentu mampu untuk dibeli karena kebanyakan informasi yang diberikan hanya sebatas iklan agar suatu produk yang dijual dapat laku dan menguntungkan si produksi dan pemberi layanan iklan melalui *website*. kebanyakan tidak memikirkan daya beli dari orang yang mengalami penyakit tersebut juga informasi pengobatan yang diberikan hanya itu saja tidak memberikan variasi macam-macam obat-obatan, bila pasien tidak sembuh dengan obat itu dapat diberikan solusi obat-obatan yang berbeda sehingga pasien dapat sembuh. karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit dan macam-macam obat, herbal dan bagi orang yang bekerja di bidang kesehatan seperti dokter, perawat dan bidan mereka harus menghafal banyak obat terlebih lagi buku untuk suatu obat begitu tebal. Sehingga terkadang itu membuat seorang dokter, perawat dan bidan mengalami kesusahan menghafal banyak macam-macam obat itupun belum lagi bersama dosisnya pada obatnya untuk mengobati pasiennya sehingga tidak jarang dokter salah memberikan resep obatnya sehingga beberapa

pasiennya mengalami over dosis dan alergi karena ketidakcocokan pada obat yang diberikan, Beberapa pasien terkadang mulai tidak percaya dengan kemampuan dokter yang mengobati.

RIA adalah teknologi yang baru pada perkembangannya nama *Rich Internet Application* diperkenalkan pada bulan maret 2002 oleh Macromedia (sekarang bernama *ADOBE*). RIA itu sendiri memiliki karakteristik umum yang lebih baik dari pada aplikasi yaitu

A. Responsif. Sebagai aplikasi website, RIA memiliki perbedaan yang amat mencolok dengan website konvensional. aplikasi yang dibangun dengan konsep RIA ini tidak me-reload halaman ketika suatu tombol atau link diklik karena hanya mengupdate bagian-bagian tertentu ketika melakukan suatu aksi. sementara pada website konvensional, halaman akan di-update secara keseluruhan ketika melakukan suatu aksi.

B. Dapat melakukan banyak hal. Dengan memanfaatkan RIA aplikasi yang dirancang ini dapat melakukan sesuatu seperti apa yang dilakukan pada sebuah aplikasi desktop. Tingkat interaktifitas yang tinggi memungkinkan developer untuk memindahkan fitur-fitur pada sebuah aplikasi desktop ke dalam aplikasi website, Komponen yang terdapat pada software pendukung RIA lebih lengkap ketimbang komponen yang dimiliki oleh software untuk membangun website biasanya.

C. Menjangkau user yang lebih banyak. aplikasi RIA yang akan dirancang ini bisa dijalankan pada sistem operasi apapun dengan spesifikasi hardware yang tidak harus tinggi. Asalkan sistem operasi itu bisa menjalankan browser dan flash player maka aplikasi RIA dapat dijalankan dengan baik[1]. Dengan Kelebihan tersebut, menyediakan aplikasi berbasis RIA sebagai media penyedia informasi

yang efektif dan portable. Oleh karena itu program sistem informasi pengobatan dibuat untuk membantu orang yang lupa dan memberikan informasi tentang kesehatan, dari yang berbahan kimia dan herbal. Sistem ini juga dapat memudahkan orang awam untuk mencari informasi pengobatan untuk dirinya sendiri tanpa harus melalui dokter tapi bila penyakit masih berlanjut akan lebih baik konsultasikan kedokter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, didapatkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem informasi kesehatan yang interaktif dan portable ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah

1. Platform yang digunakan berupa java netbeans Ide 7.3
2. Informasi yang diberikan berdasarkan dari kedokteran beserta buku kesehatan dan buku pengobatan *alternative*.
3. Tidak membahas keamanan lebih dalam pada database

1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat

Tujuan penelitian ini membangun aplikasi sistem informasi kesehatan yang interaktif berbasis RIA untuk memudahkan masyarakat, pekerja di bidang kesehatan seperti dokter, bidan dan perawat dalam menyediakan informasi kesehatan, pengobatan herbal dan drug yang akurat dan portable.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Metodologi Penelitian Yang digunakan pada penelitian ini adalah Studi Pustaka, Studi Literatur, Perancangan Aplikasi, dan Pembuatan. Berikut adalah penjelasan dari poin di atas:

1. Studi Pustaka.

Survey pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan dalam Sistem Informasi Pengobatan ini harus dipenuhi dalam studi pustaka. Maka dalam tahap ini penulis akan berhubungan langsung dengan kedokteran , pengobatan alternatif dan masyarakat

2. Studi Literatur

Sebelum merancang aplikasi desktop ini hendaknya penulis mempelajari cara yang sudah pernah diterapkan dalam pengembangan sistem informasi pengobatan di beberapa perangkat elektronik.

3. Perancangan Aplikasi

Setelah mempelajari kondisi tes, dan mempelajari literatur yang sudah ada maka tahapan berikutnya adalah merancang aplikasi ini

4. Pembuatan Aplikasi

Tahap akhir dari tahap diatas adalah pembuatan aplikasi dan pengimplementasiannya didalam sistem.

5. Pembuatan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah pembuatan laporan tugas akhir dan sidang tugas akhir